



HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN *BURNOUT* AKADEMIK

**Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro**

LAPORAN HASIL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar
sarjana program strata-1 kedokteran umum**

AFFA INDRASWARI FATHORI

22010119120007

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN *BURNOUT AKADEMIK*
Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro**

Disusun oleh

AFFA INDRASWARI FATHORI

22010119120007

Telah disetujui

Semarang, 20 Oktober 2022

Pembimbing I

dr. Titis Hadiati, Sp.KJ

NIP. 197909072014042001

Ketua Penguji

Penguji

dr. Natalia Dewi Wardani, Sp.KJ

NIP. 198012252010122001

dr. Hang Gunawan Asikin Sp. KJ

NIP. 196201162021041001

Mengetahui,

Plt. Ketua Program Studi Kedokteran

Dr.dr. Muflihatul Muniroh, M.Si.Med., Ph.D

NIP. 198302182009122004

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Affa Indraswari Fathori

NIM : 22010119120007

Program Studi : Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Judul KTI : Hubungan Tingkat Kecemasan dengan *Burnout* Akademik (Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro)

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 10 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Affa Indraswari Fathori

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan dari Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, banyak bimbingan dan bantuan yang didapatkan penulis. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung dan mendoakan setiap saat.
2. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
3. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
4. dr. Titis Hadiati, Sp.KJ sebagai Dosen Pembimbing yang dari awal hingga akhir membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Natalia Dewi Wardani, Sp.KJ sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Sahabat saya, Naufal Rafid Ramadhan, Ardiyana Ar., Fatya Auliya Hening I'tikafia, Yunita Rahma Pratiwi, Ikka Sahro Febrianti, Ellen Triana Fitri, Jilan Nabila Firdy, dan Yustia Linda Setiawati yang selalu mendukung dan berjuang bersama.
7. Teman-teman mahasiswa program studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2019 yang telah bersedia membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat menyumbangkan ilmu serta bermanfaat bagi kita

Semarang, 8 November 2022



Penulis

ABSTRAK

Latar Belakang : Periode emerging adulthood merupakan masa transisi peran seseorang di masyarakat yang mana dihadapkan dengan berbagai tuntutan seperti menyelesaikan pendidikan, pernikahan, bahkan kewajiban menjadi orang tua. Mahasiswa tingkat akhir dihadapkan dengan berbagai stres emerging adulthood dengan tuntutan serta tanggung jawab untuk menyelesaikan pendidikan. Hal tersebut yang memicu munculnya kecemasan yang dapat mempengaruhi terjadinya burnout akademik.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji korelasi tingkat kecemasan dengan burnout akademik yang terpusat pada populasi mahasiswa tingkat akhir.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain cross-sectional. Penelitian ini melibatkan 149 responden yang merupakan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan metode simple random sampling. Tingkat kecemasan diukur dengan menggunakan kuesioner Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS) sedangkan burnout akademik diukur dengan menggunakan kuesioner Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS). Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman dan Lambda.

Hasil : Dari 149 responden didapatkan mayoritas responden yang terlibat dalam penelitian ini berada pada usia 21 tahun (55,7%), berjenis kelamin perempuan (63,1%), tinggal sendiri (61,7%), status ekonomi sangat tinggi (85,2%), dan IPK baik (50,3%), serta didominasi oleh responden yang mengalami kecemasan ringan dan burnout akademik cenderung tinggi masing-masing sebanyak 120 responden (80,5%) dan 145 responden (97,4%).

Kesimpulan : Terdapat korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang antara tingkat kecemasan dengan burnout akademik pada mahasiswa tingkat akhir program studi kedokteran fakultas kedokteran universitas diponegoro.

Kata kunci : tingkat kecemasan; *burnout* akademik; mahasiswa tingkat akhir.

ABSTRACT

Background : The period of emerging adulthood is the year of transition where the role of a person in the community is facing various demands like finishing the study, marriage, or even becoming the parents. Final-year students is facing with various emerging adulthood stresses with the demand and responsibility to finish their study. These are the cause of anxiety that may result on the academic burnout.

Objective : This research aims to inspect the correlation between anxiety levels and academic burnout which centers around the final-year students.

Methode : The research uses observational analytic method with cross-sectional design. The research involves 149 responders of final-year students of the faculty of medicine of Diponegoro University that fulfill the inclusion and exclusion criteria using simple random sampling method. Anxiety level is measured using Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS) while the academic burnout is measured using the Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS). The data is analyzed using categorial data correlation test namely the Spearman test.

Result : The result from 149 responders found that the majority of college students involved are within 21 years old (55,7%), female gender (63,1%), live alone (61,7%), has very high economic status (85,2), and has good grade-point average (50,3%). the majority of responders that experience mild anxiety and academic burnout are also relatively high with 120 responders (80,5%) claim to experience mild anxiety and 145 responders (97,4%) claim to experience academic burnout.

Conclusion : There is a positive medium-strength correlation on the correlation between college student's anxiety with academic burnout on the final-year students of the faculty of medicine of Diponegoro University

Keyword : anxiety levels; academic burnout; the final-year students

DAFTAR ISI

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN <i>BURNOUT AKADEMIK</i>	i
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Permasalahan peneliti.....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat untuk pengetahuan	5
1.4.2 Manfaat untuk masyarakat	5
1.4.3 Manfaat untuk penelitian selanjutnya	5
1.5 Keaslian penelitian	6
BAB II.....	9
2.1 Kecemasan	9
2.1.1 Definisi Kecemasan	9
2.1.2 Gejala Klinis Kecemasan	17
2.1.3 Tingkatan Kecemasan.....	18
2.1.4 <i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i>	19
2.2 <i>Burnout Akademik</i>	21
2.2.1 Definisi <i>Burnout</i> Akademik.....	21
2.2.2 Faktor- faktor Penyebab <i>Burnout</i> Akademik	22

2.2.3	Dimensi <i>Burnout</i> Akademik	24
2.2.4	Karakteristik <i>Burnout</i> Akademik	25
2.2.5	Gejala <i>Burnout</i> Akademik	26
2.2.6	<i>Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS)</i>	27
2.3	Hubungan Tingkat Kecemasan dengan <i>Burnout</i> Akademik	29
2.4	Kerangka Teori.....	30
2.5	Kerangka Konsep	30
2.6	Hipotesis.....	31
2.6.1	Hipotesis Mayor.....	31
2.6.2	Hipotesis Minor	31
BAB III		32
3.1	Ruang lingkup penelitian	32
3.2	Tempat dan waktu penelitian	32
3.3	Jenis dan rancangan penelitian	32
3.4	Populasi dan sampel penelitian	32
3.4.1	Populasi Target	32
3.4.2	Populasi Terjangkau.....	32
3.4.3	Sampel.....	32
3.4.4	Cara Sampling.....	33
3.4.5	Besar Sampel	33
3.5	Variabel penelitian	33
3.5.1	Variabel Bebas	34
3.5.2	Variabel Terikat	34
3.6	Definisi operasional.....	34
3.7	Cara pengumpulan data.....	37
3.8	Alur penelitian.....	37
3.9	Analisis data	38
3.10	Etika penelitian.....	39
3.11	Jadwal penelitian	39
BAB IV		40
4.1	Karakteristik umum responden penelitian.....	40
4.2	Karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan (<i>Kuesiner Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)</i>)	41
4.3	Karakteristik responden berdasarkan <i>burnout</i> akademik (<i>Kuesiner Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS)</i>)	42

4.4	Korelasi karakteristik responden dengan tingkat kecemasan.....	43
4.5	Korelasi karakteristik responden dengan <i>burnout</i> akademik	44
4.6	Korelasi tingkat kecemasan dengan <i>burnout</i> akademik.....	45
BAB V		46
5.1	Tingkat kecemasan.....	46
5.2	<i>Burnout</i> akademik	51
5.3	Korelasi tingkat kecemasan dengan <i>burnout</i> akademik.....	55
5.4	Keterbatasan peneliti	58
BAB VI		59
6.1	Simpulan.....	59
6.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN		70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data penelitian sebelumnya.....	6
Tabel 2. Definisi operasional.....	33
Tabel 3. Jadwal penelitian.....	38
Tabel 4. Karakteristik umum responden.....	39
Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan Kuesioner ZSAS.....	40
Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan Kuesioner MBI-SS.....	41
Tabel 7. Korelasi karakteristik responden dengan tingkat kecemasan.....	42
Tabel 8. Korelasi karakteristik responden dengan <i>burnout</i> akademik.....	43
Tabel 9. Korelasi tingkat kecemasan dengan <i>burnout</i> akademik.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori.....	29
Gambar 2. Kerangka konsep.....	30
Gambar 3. Alur penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi informed consent penelitian.....	68
Lampiran 2. Formulir identitas responden.....	70
Lampiran 3. Kuesioner Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS).....	72
Lampiran 4. Kuesioner Maslach <i>Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS)</i>	77
Lampiran 5. Data penelitian.....	82
Lampiran 6. Hasil penelitian.....	88
Lampiran 7. Dokumentasi penelitian.....	93
Lampiran 8. Biodata mahasiswa.....	94

DAFTAR SINGKATAN

5-HT1A	: <i>Serotonin 1A Receptor</i>
GABA	: <i>Gamma-aminobutyric Acid</i>
GABAA	: reseptor GABA tipe A
GAD1	: <i>Glutamic Decarboxylase1</i>
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
MBI-SS	: <i>Maslach burnout Inventory - School Burnout</i>
MBI-GS	: <i>Maslach Burnout Inventory- General Survey</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
ZSAS	: <i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i>